



KR-Surya Adi Lesmana

**PRAMBANAN MALAM HARI: Candi Prambanan tampak dari Perbukitan Dawangsari, Sambirejo, Prambanan Sleman, saat malam hari, Senin (6/1). Perbukitan di kawasan ini, kini tumbuh menjadi objek wisata sekaligus destinasi favorit untuk menyaksikan pemandangan sekitar Prambanan dari ketinggian.**

## SETELAH NAMA BAIKNYA DIPULIHKAN Dukuh Koroulon Kidul Bersedia Mundur

**SLEMAN (KR)** - Permasalahan yang terjadi di Padukuhan Koroulon Kidul, Kalurahan Bimomartani, Ngemplak Sleman, dimana warganya menuntut dukuh-nya mundur karena diduga terlibat asusila, akhirnya diselesaikan melalui jalur mediasi.

Dalam mediasi yang dihadiri sejumlah tokoh masyarakat di Kalurahan Bimomartani, Senin (6/1) malam, Dukuh Koroulon Kidul, Tri Mulyanto, bersedia mundur, namun menolak tuduhan yang disampaikan masyarakat.

"Pak Tri (Mulyanto) menolak tuduhan yang sudah disampaikan masyarakat. Minta dibersihkan namanya dulu nanti ada kesepakatan. Monggo, info selanjutnya Rabu nggih. Kesepakatan Pak Tri legowo mundur," jelas Lurah Bimomartani, Tutik Wahyuningsih, Selasa (7/1).

Tri Mulyanto menjabat Dukuh Koroulon Kidul sejak tahun 2017. Ia didemo raturan warga dan didesak mundur atas tuduhan dugaan asusila dan kinerja kurang memuaskan. Dalam forum mediasi, meskipun bersedia mundur, namun Tri Mulyanto membantah semua tuduhan tersebut.

Penasihat hukum Tri Mulyanto, Hilla-

rius Ngaji Merro, sebelumnya menyampaikannya bahwa tidak ada perbuatan hukum yang membuktikan kliennya melakukan perselingkuhan atau asusila yang dituduhkan masyarakat. Kendati demikian, kliennya secara legowo bersedia mundur dari jabatannya tapi dengan syarat harkat dan martabat dirinya dan keluarganya harus dipulihkan dari tuduhan. "Karena sama sekali tidak terbukti," tegasnya.

Diberitakan sebelumnya, ratusan warga Koroulon Kidul Bimomartani, Ngemplak Sleman, melakukan unjuk rasa dengan mendatangi kantor Kalurahan setempat, Senin (6/1). Warga pengunjung rasa menuntut agar Dukuh Koroulon Kidul, Tri Mulyanto, diberhentikan dari jabatannya, karena selain persoalan kinerja, yang bersangkutan juga disebut terlibat dalam kasus asusila.

"Kami menuntut agar Pak Dukuh segera dipecat," jelas Purwanto warga Koroulon Kidul RT 02, RW 26, di Kalurahan Bimomartani. Dalam aksi tersebut, ratusan warga mendatangi kantor kalurahan membawa mobil komando dan sejumlah spanduk tuntutan.

(Has)-f

## Awal Tahun, Harga Sayuran Merangkak Naik

**SLEMAN (KR)** - Pekan pertama di awal tahun 2025, harga bahan pokok (Bapak) di Sleman mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Kenaikan paling dirasakan masyarakat adalah komoditas sayuran khususnya harga cabai. Faktor cuaca disebut menjadi penyebab kenaikan harga sayuran.

Supriyatin, pedagang sayuran di Godean mengaku kesulitan menjual cabai rawit yang harganya meroket. Tak hanya cabai, harga sayuran lainnya juga ikut-ikutan naik misalnya terong, kangkung, selada dan sayuran lainnya.

"Harganya naik banyak sekali. Kalau pun harganya tidak naik, kualitasnya juga tidak bagus, seperti terong yang kecil-kecil," akunya.

Saat dikonfirmasi KR, Selasa (7/1), Kabid Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan



KR-Hasto Sutadi

**Pedagang sayur menjajakan dagangannya.**

Perdagangan (Disperindag) Sleman, Kurnia Astuti, membenarkan adanya kenaikan harga sejumlah bahan pokok. "Benar, ada kenaikan harga sejumlah komoditas yang cukup tinggi. Kenaikan itu sebagai dampak curah hujan yang tinggi sehingga banyak tanaman rusak dan produktivitas turun," ujarnya.

Berdasar pantauan di

delapan pasar tradisional, harga cabai memang mengalami lonjakan. Harga cabai merah besar naik Rp 857 menjadi Rp 61.143/kg, cabai keriting naik Rp 1.857 menjadi Rp 74.000/kg, cabai rawit hijau naik Rp 2.143 menjadi Rp 67.857/kg. Sementara cabai rawit merah harganya naik Rp 18.715 menjadi Rp 95.286/kg.

(Has)-f

## TERDAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL Pembangunan Makam Mbah Celeng Hampir Selesai

**SLEMAN (KR)** - Makam Kyai Kromo Ijoyo atau Mbah Celeng, yang tergerus pembangunan jalan tol Jogja-Solo paket 2.2 di Padukuhan Ketingan, Kalurahan Tirtoadi Mlati Sleman, bakal dipindahkan tahun depan. Tahapan relokasi, dimulai dengan menyiapkan area kompleks makam pengganti, yang kini pembangunannya sudah mencapai 80 persen.

"Kalau sekarang (pembangunan area makam penggantinya) sudah mencapai 80 persen. (Di kompleks makam pengganti) sudah dicor. Nanti ada pagarnya, tinggal di lepo sama nanti ada ornamennya," jelas Pejabat Humas PT Adhikarya Pembangunan Jalan Tol Jogja-Solo paket 2.2, Agung Murhandjanto.

Kyai Kromo Ijoyo merupakan seorang tokoh yang dihormati sebagai leluhur dan tokoh adat masyarakat setempat. Sebab itu, makam yang dipercaya sebagai tokoh pertama penghuni Dusun Ketingan ini dipindahkan tidak jauh dari lokasi semula. Artinya, lahan yang disiapkan sebagai tempat relokasi makam ini masih di seputar Dusun Ketingan. Kompleks makam pengganti didesign

lebih tinggi, sehingga dibuat tangga bagi orang yang akan berziarah. Posisi lubang makam disiapkan di bagian tengah. Nantinya, ada pagar yang mengitari kompleks makam. Kemudian dilengkapi gapura dan ornamen kuncup melati seperti ciri khas dari bangunan Kraton Ngayogyakarta.

Meski pembangunan kompleks makam pengganti sudah cukup signifikan, namun rencana pemindahan makam direncanakan pertengahan 2025. Sekarang sudah 80 persen. Nanti di pertengahan tahun depan, kompleks makam pengganti otomatis sudah selesai, ketika makam akan dipindahkan," ujarnya.

Carik Kalurahan Tirtoadi, M Ridwan, sebelumnya menyampaikan jika lahan relokasi untuk pemindahan makam Kyai Kromo Ijoyo lokasinya berada tidak jauh dari makam semula dan masih berada di Dusun Ketingan. Lebih tepatnya berada di sisi timur pemukiman Dusun Ketingan, sebelah utara trase jalan tol. Lahan yang disiapkan lebih kurang seluas 200 meter persegi.

(Has)-f

## SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN KARAKTER SMAN Godean Lestarikan Kirab Budaya

**SLEMAN (KR)** - Dari berbagai kegiatan bernuansa budaya yang telah dilaksanakan, kirab budaya menjadi salah satu kegiatan yang akan terus dilestarikan oleh keluarga besar SMAN 1 Godean Sleman. Karena itu, setiap memperingati hari ulang tahunnya, keluarga besar SMAN 1 Godean selalu menyelenggarakan kegiatan kirab budaya.

"Seperti dalam peringatan hari ulang tahun ke-38 SMAN 1 Godean saat ini, Keluarga besar SMAN 1 Godean juga menyelenggarakan kirab budaya. Dalam kirab ini, seluruh keluarga besar SMAN 1 Godean mulai dari guru, komite, karyawan maupun para pelajar semua ikut terlibat dalam kirab," jelas Kepala SMAN 1 Godean, Surahman SPd MPd, ketika melepas kirab budaya peringatan hari ulang tahun ke-38 SMAN 1 Godean di lapangan sekolah tersebut, Senin (6/1).

Menurut Surahman, dilestarikannya kegiatan kirab budaya bagi keluarga SMAN 1 Godean ini, karena kegiatan kirab budaya memiliki banyak hal positif yang bisa dipetik untuk mengembangkan karakter siswa. Di antaranya dapat untuk menanamkan semangat gotong royong antar siswa dan juga bermakna untuk memupuk kreatifitas anak maupun kreatifitas kelas.

Selain itu, kegiatan kirab budaya ini juga sebagai sarana untuk menunjukkan sikap keluarga SMAN 1 Godean kepada masyarakat dalam melakukan kirab. Baik dinilai dari tutur kata yang diucapkan, kreatifitas seni, maupun pakaian yang digunakan peserta dalam perjalanan kirab.

"Kirab ini juga sebagai sarana evaluasi bagi masyarakat terhadap keluarga besar SMAN 1 Godean. Apabila masyarakat mengetahui salah satu keluarga SMAN Godean melakukan hal-hal yang tidak baik, hendaknya memberi laporan kepada sekolah, sebagai sarana untuk berbenah," ujar Surahman.

Surahman menambahkan, prestasi bidang akademik SMAN 1 Godean terus mengalami peningkatan. Hal itu dibuktikan dari banyaknya lulusan SMAN 1 Godean yang diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) mau-

pun sekolah kedinasan.

Tahun ajaran 2021/2022, lulusan SMAN Godean yang diterima di PTN dan sekolah kedinasan mencapai 70 persen. Pada tahun ajaran 2022/2023 lulusan SMN Godean yang diterima di PTN dan sekolah kedinasan meningkat menjadi 80 persen, dan lulusan tahun ajaran 2023/2024 yang diterima di PTN dan sekolah kedinasan mencapai lebih dari 83 persen. Dalam menjalankan program pendidikan, SMAN 1 Godean tidak hanya mengedepankan bidang akademik saja. Tetapi juga menginginkan lulusan yang berprestasi, berbudaya, berwawasan lingkungan, berkebhinnekaan serta berakhlak mulia.

Oleh karena itu, dalam melaksa-

nakan program pendidikan, para siswa SMAN 1 Godean juga diberi pendidikan tentang wawasan lingkungan dan pendidikan budi pekerti serta nilai-nilai budaya dengan maksud semua lulusan yang oleh masyarakat luas dikenal sebagai sekolah favorit ini.

Kirab budaya SMAN 1 Godean ini diawali dengan fashion show dan display gunungan serta display antar kontingen kelas. Pemberangkatan kirab ditandai penggungtingan pita oleh Kepala SMAN 1 Godean. Kirab menempuh jarak sekitar 8 kilometer melewati jalan berbagai padukuhan di sekitar kampus SMAN 1 Godean.

Mengenai kegiatan yang dilakukan dalam agenda peringatan hari ulang tahun ke 38 SMAN 1 Godean ada berbagai macam kegiatan. Di antaranya upacara bernuansa jawa, kirab budaya, kenduri massal, riang raya fest (Unive Expo & Smago Health Day), donor darah, pameran karya siswa dan bhakti sosial ke padukuhan sekitar serta ke sejumlah panti asuhan. (Has)-f



KR-Istimewa

**Siswa SMAN 1 Godean jalani kirab budaya.**

**Kedaulatan Rakyat**  
**EPAPER**  
www.kr.co.id

Berlangganan Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.